PENGARUH MODEL NUMBERED HEAD TOGETHER TERHADAP KEMAMPUAN MENGKLASIFIKASI HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANAN PADA SISWA KELAS IV SDN GURAH I KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

Oleh :

SEPTIA PUTRI ANDRIASTIANA

NPM : 12.1.01.10.0051

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

SEPTIA PUTRI ANDRIASTIANA
NPM : 12.1.01.10.0051

Judul :

PENGARUH MODEL NUMBERED HEAD TOGETHER TERHADAP KEMAMPUAN MENGKLASIFIKASI HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN GURAH I KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 8 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. BAMBANG SOENARKO, M.Pd	**Drs. YATMIN, M.Pd**
NIDN. 0704025601	**NIDN. 0709076301**

ii

Skripsi oleh :

SEPTIA PUTRI ANDRIASTIANA
NPM : 12.1.01.10.0051

Judul :

PENGARUH MODEL NUMBERED HEAD TOGETHER TERHADAP KEMAMPUAN MENGKLASIFIKASI HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN GURAH I KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 8 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Bambang Soenarko, M.Pd
   NIDN. 0704025601
2. Penguji I : Drs. Heru Budiono, M.Pd
   NIDN. 0707086301
3. Penguji II : Drs. Yatmin, M.Pd
   NIDN. 0709076301

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL NUMBERED HEAD TOGETHER TERHADAP KEMAMPUAN MENGKLASIFIKASI HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANAN PADA SISWA KELAS IV SDN GURAH I KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2015/2016

SEPTIA PUTRI ANDRIASTIANA
12.1.01.10.0051
FKIP- PGSD
septiana.putri9129@yahoo.com
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd dan Drs. Yatmin, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi pembelajaran yang berpusat pada guru. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan belajar mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanan menjadi rendah. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan model dan media pembelajaran yang tepat digunakan yaitu model NHT dan media gambar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengajukan 3 rumusan masalah yaitu (1)Apakah model NHT didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanan pada siswa kelas IV SDN Gurah I Kec. Gurah Kab. Kediri Tahun 2015/2016? (2)Apakah model NHT tanpa didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanan pada siswa kelas IV SDN Gurah I Kec. Gurah Kab. Kediri Tahun 2015/2016? (3)Apakah ada perbedaan pengaruh antara menggunakan model NHT didukung media gambar dibanding dengan model NHT tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanan pada siswa kelas IV SDN Gurah I Kec. Gurah Kab. Kediri Tahun 2015/2016?

Peneliti menggunakan teknik penelitian model *True Experimental Design (Pretest-Postest Control Group Design).* Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Gurah I Kec. Gurah Kab. Kediri. Tehnik pengumpulan data berupa tes, dengan menggunakan jenis penilaian tes tertulis. Analisis data yang digunakan adalah rumus uji t.

Simpulan hasil penelitian adalah (1)Penggunaan model NHT didukung media gambar berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanan pada siswa kelas IV SDN Gurah I Kec. Gurah Kab. Kediri Tahun 2015/2016, terbukti dengan tingginya harga $t_{hit}(5,072)>t_{tab1\%}(2,860)$ dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 85,5%. (2)Penggunaan model NHT tanpa didukung media gambar berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanan pada siswa kelas IV SDN Gurah I Kec. Gurah Kab. Kediri Tahun 2015/2016, terbukti dengan tingginya $t_{hit}(3,562)>t_{tab1\%}(2,860)$ namun ketuntasan belajar klasikal hanya 41%. (3)Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan model NHT didukung media gambar dibanding model NHT tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanan pada siswa kelas IV SDN Gurah I Kec. Gurah Kab. Kediri Tahun 2015/2016 dengan keunggulan pada penggunaan mdel NHT didukung media gambar terbukti dari $t_{hit}(3,773)>t_{tab1\%}(2,707)$ dan hasil perbandingan nilai rerata kelompok eksperimen terbukti lebih besar dari nilai rerata kelompok kontrol.

Kata Kunci : Model Numbered Head Together terhadap kemampuan mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanan.

I. LATAR BELAKANG

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 (halaman 3) tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sebagai pendidik guru harus mempunyai kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial dan profesional agar nantinya mampu menjadikan anak-anak didiknya menjadi anak didik yang unggul dan berkwalitas dalam pengetahuan, sikap, dan psikomotornya.

Selanjutnya agar guru dapat memberikan pembelajaran yang efektif maka diperlukan cara-cara tertentu yang dikemas dalam suatu model pembelajaran yang sesuai dengan materi, kondisi siswa dan tujuan pembelajaran. Selain menggunakan model pembelajaran yang tepat juga diperlukan pendukung yang berupa media dalam proses pembelajaran..

Berdasarkan hal yang dikemukakan di atas, guru hendaknya mampu menggunakan model pembelajaran yang tepat dan didukung media pembelajaran yang menarik agar selama proses pembelajaran siswa dapat lebih fokus selama proses pembelajaran.

Secara umum, hasil belajar siswa pada materi pelajaran IPA ternyata banyak yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (< KKM) yang ditetapkan. Kondisi tersebut diduga karena guru memberikan materi hanya secara lisan (ceramah) tanpa didukung media pembelajaran dan hanya sebatas dari buku IPA saja. Guru dalam penerapan strategi yang kurang sesuai, yang mana guru cenderung berceramah, mendominasi kelas, menjadikan dirinya sebagai satu-satunya sumber belajar sebagai akibat siswa menjadi pasif, jenuh, bosan, tidak kreatif, menunggu, tidak responsif dan pada akhirnya hasil belajar rendah (dibawah KKM).

Dengan demikian dipandang perlu dilakukan pembenahan dalam proses belajar mengajar, khususnya yang menyangkut strategi pembelajaran yang terkait dengan penggunaan model pembelajaran. Secara teoritis ada banyak model pembelajaran yang dapat digunakan. Namun sesuai dengan masalah yang terjadi diatas guru dapat menggunakan model Numbered Head Together (NHT). Model pembelajaran ini menuntut siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan

mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

Sehingga siswa akan memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Selanjutnya dalam proses belajar mengajar perlu ada dukungan atau faktor pendukung berupa media pembelajaran.

Menurut Robertus Angkowo dan A. Kosasih (2007:10-11) dijelaskan bahwa:

" Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk mengeluarkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa".

.

Namun sesuai dengan masalah yang terjadi disarankan menggunakan media visual yang jenisnya berupa media gambar. Gambar adalah media yang paling umum dipakai. Gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Disamping itu media gambar mempunyai keunggulan, diantaranya: sifatnya konkret, dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman, harganya murah dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus. Sehingga siswa akan tertarik dalam proses belajar mengajar.

Dari permasalahan diatas, maka dapat diajukan judul penelitian: ***Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together Terhadap Kemampuan Mengklasifikasi Hewan Berdasarkan Jenis Makanan Pada Siswa Kelas IV SDN Gurah I Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.***

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen karena sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu.

Sehingga untuk desain penelitian ini menggunakan desain Pretest-Posttest Control Group Design. Adapun desain dari Pretest-Posttest Control Group Design

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat penelitian di SDN Gurah 1 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016. Sasaran pada penelitian ini ditujukan pada siswa kelas IV, dengan jumlah siswa kelas IVA 20 dan Kelas IVB 20 yang berjumlah keseluruhan 40 siswa.

Dalam menentukan validasi instrumen, dapat dilakukan dengan mengikuti langkah penyusunan yakni memecahkan variabel menjadi sub variabel dan indikator dan kemudian merumuskan butir-butir pertanyaan. Maka berikut data masing-masing variabel :

a. Variabel Bebas

Untuk variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Model numbered head together didukung media gambar
2) Model numbered head together tanpa didukung media gambar

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah "Kemampuan mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanan" instrumen yang digunakan berupa tes tertulis (soal pilihan ganda 25 item). Sebelum instrumen diujikan, maka instrumen harus divalidasi terlebih dahulu dengan uji validitas item dan uji reliabilitas. Dalam penelitian ini jenis analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis yaitu untuk menguji hipotesis 1 dan 2 digunakan t-test satu sampel dan untuk uji ketuntasan digunakan rumus JP (Jenjang Persentil) dan untuk menguji hipotesis 3 menggunakan t-test 2 sampel. Norma keputusan untuk pengujian hipotesis dengan menetapkan taraf signifikan 1% dan 5%.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Data-data hasil penelitian dapat dilaporkan sebagai berikut :

a. Kelompok Eksperimen

Hasil pretest tertinggi berada pada rentang nilai antara 61-70 dengan frekuensi 40% diperoleh 8 siswa hal ini menandakan bahwa kemampuan mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanan (pre test) masih dibawah nilai KKM = 75. Selanjutnya setelah diberikan perlakuan post test (model numbered head together didukung media gambar) kelompok eksperimen mencapai rentang nilai antara 81-90 dengan frekuensi 60% diperoleh 12 siswa. Dengan demikian kemampuan mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanan pada kelompok eksperimen sudah memncapai nilai diatas KKM = 75.

b. Kelompok Kontrol

Hasil pre test tertinggi berada pada rentang nilai antara 51-60 dengan frekuensi 35% diperoleh 7 siswa, hal ini menandakan bahwa kemampuan mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanan (pre test)

masih belum mencapai nilai KKM = 75. Selanjutnya setelah diberikan pos test (model numbered head together tanpa didukung media gambar) kelompok kontrol mencapai rentang nilai antara 61-70 dengan frekuensi 45% diperoleh 9 siswa. Dengan demikian kemampuan mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanan belum mencapai nilai KKM = 75.

Selanjutnya dapat dilakukan proses analisis data secara manual dengan teknik analisis yang telah ditetapkan pada Bab III, yaitu analisis data uji perhipotess sebagai berikut: **1) Analisis dan Uji Hipotesis 1:** hasil t-test yaitu t-hitung 5,072. Pretest jumlah siswa yang mendapat nilai di bawah KKM pada kelas eksperimen yaitu 65,5% sehingga selebihnya 34,5 mendapat nilai diatas KKM. Sedangkan untuk post test jumlah siswa yang mendapat nilai di bawah KKM pada kelas eksperimen yaitu 14,5%, sehingga selebihnya 85,5% mendapat nilai di atas KKM. **2). Analisis dan Uji Hipotesis 2:** hasil t-test yaitu t-hitung 3,562. Pre test jumlah siswa yang mendapat nilai di bawah KKM pada kelas kontrol yaitu 79% sehingga selebihnya 21% mendapat nilai diatas KKM. Sedangkan untuk pos test jumlah siswa yang mendapat nilai di bawah KKM pada kelas kontrol yaitu 59%, sehingga selebihnya 41% mendapat nilai diatas KKM. **3). Analisis Data Uji Hipotesis 3:**

a. Menentukan t_{hitung}

$\overline{x}_1$ = 83
$\overline{x}_2$ = 72
n_1 = 20
n_2 = 20
S_1^2 = 93,421
S_2^2 = 76,578

Keterangan :
$\overline{x}_1$ = Rataan kelas eksperimen
$\overline{x}_2$ = Rataan kelas kontrol
n_1 = Jumlah sampel kelas eskperimen
n_2 = Jumlah sampel kelas kontrol
S_1^2 = Varians kelas eksperimen
S_2^2 = Varians kelas kontrol

b. Menentukan t_{hitung}

$$t = \frac{\overline{x_1} - \overline{x_2}}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$= \frac{83 - 72}{\sqrt{\frac{93,42}{20} + \frac{76,57}{20}}}$$

$$= \frac{11}{\sqrt{4,671 + 3,828}}$$

$$= \frac{11}{\sqrt{8,499}}$$

$$= \frac{11}{2,915}$$

$$= 3,773$$

db = (n_1-1)+(n_2-1) = (20-1) + (20-1) = 19 + 19 = 38

t-tabel dengan db 38 untuk taraf signifikan 1% = 2,860 dan 5% = 2,093.

Selanjutnya akan di kemukakan kesimpulan atas hasil-hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Model numbered head together didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanan pada siswa kelas IV SDN Gurah I Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Tahun 2015/2016 dan diprediksi mencapai ketuntasan klasikal 85,5%.
2. Model numbered head together tanpa didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanan pada siswa kelas IV SDN Gurah I Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Tahun 2015/2016 dan diprediksi ketuntasan klasikal akan mencapai klaksikal 41%.
3. Ada perbedaan pengaruh antara menggunakan Model Numbered Head Together didukung media gambar dibanding Model Numbered Head Together tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanan pada siswa kelas IV SDN Gurah I Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Tahun 2015/2016 dengan keunggulan pada pengaruh numbered head together didukung media gambar

IV. DAFTAR PUSTAKA

Angkowo, Robertus dan Kosasih, A. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran.* Jakarta : PT. Grasindo.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Desiana, Dwi. 2013. *Pengaruh Model Numbered Head Together Terhadap Kemampuan Menghitung Penjumlahan Bilangan Bulat Siswa Kelas IV SDN Gadungan IV*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri:FKIP Pendidikan Matematika Universitas Nusantara PGRI Kediri

Eliana, Ervin. 2010. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pokok Bahasan Kelipatan dan Faktor Siswa Kelas IV MI*

Nurul Huda. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri:FKIP Pendidikan Matematika Universitas Nusantara PGRI Kediri

Elizabeth A. Martin. 2012. *Kamus Sains*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Nurachmandani, Setya, Budi Wahyono. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Muharam, Aris, Rositawaty, S. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Mulyatiningsih, Endang. 2013. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Pribadi A. Benny. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dian Rakyat

Sadiman, Arif. dkk. 2007. Media Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sagala, Syaiful. 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Shoimin, Aris. 2014. 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar ruzz media.

Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2014. Jakarta: Sinar Grafika

Undang-Undang Republik Indnesia Nomor 14 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen. 2015. Yogyakarta: Pustaka Mahardika.

W.J.S. Purwodarminto. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.